



Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Selaras

Profil B-Life Link Dana Selaras

Tanggal Efektif	01 November 2007
Nilai Unit (NAB)	Rp2,334.05
AUM	Rp88,288,927,693.47

Tujuan Investasi

B-Life Link Dana Selaras bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Oktober, Bank Indonesia menahan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 4,00%, dengan tujuan untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, di tengah inflasi yang diekspektasikan rendah. Inflasi terjadi di bulan Oktober 2020 sebesar 0,07% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,44% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14,690 atau menguat 1,53% MoM. Selain itu, IHSG menguat 5,30% MoM dan LQ-45 menguat 7,24% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,54%, yield tenor 10 tahun sebesar 6,87%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 5,75%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Oktober. Faktor eksternal seperti (1) Perkembangan penambahan stimulus fiskal AS yang belum disepakati; (2) Pertumbuhan ekonomi China naik 4,9% YoY di 3Q20; dan (3) Peningkatan tajam kasus Covid-19 di Eropa yang dikhawatirkan memperlambat pemulihan ekonomi global. Sedangkan faktor internal seperti (1) Pemrov DKI Jakarta menerapkan kembali PSBB transisi dari sebelumnya yang ketat; (2) Pengesahan omnibus law UU Cipta kerja; dan (3) Pemerintah telah menyiapkan skema pemberian vaksin Covid-19 yang bertahap dari 2021 - 2022. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham menguat 5,30% dengan posisi investor asing net sell sekitar Rp47,29 triliun sejak awal tahun 2020. Transaksi pasar saham di bulan Oktober didominasi oleh investor lokal. Sedangkan pasar obligasi bergerak menguat dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah 1,77% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp955,83 triliun (26/10/20) atau naik 2,43% dibandingkan posisi akhir September 2020. Di bulan November, pasar akan dipengaruhi oleh data pertumbuhan ekonomi Indonesia 3Q20 dan perkembangan kasus Covid-19 pasca demonstrasi omnibus law & libur panjang.

Indikator	Jul'20	Agst'20	Sep'20	Oct'20
BI Rate / BI 7-Day RR	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
IHSG	5.149	5.328	4.870	5.128
Inflasi (YoY)	1,54%	1,32%	1,42%	1,44%
Rupiah (Last Price)	14.653	14.554	14.918	14.690

Kinerja dan Indikator Pembanding

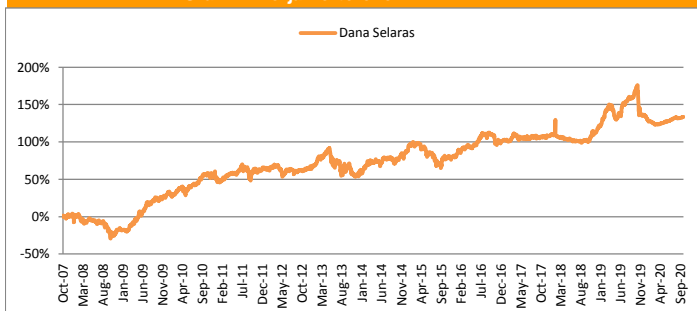
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras	0.68%	1.39%	4.26%	-14.03%	13.21%	-1.11%	133.41%
Tolok Ukur	1.95%	2.18%	9.50%	2.86%	12.30%	2.35%	

*Tolok ukur : 70% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

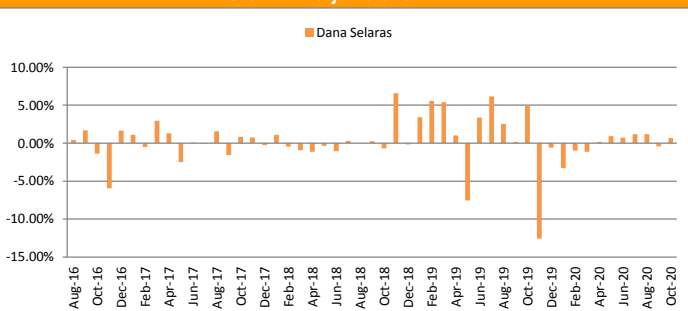
20% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Campuran	87.27%
Kas	12.73%

5 Efek Terbesar (Alphabet)

Bank Mandiri (Obligasi Bkjt I Thp III Thn 2018)
Indofood Sukses Makmur (Obligasi VIII Thn 2017)
Indonesia Infrastructure Finance (Obligasi I Thn 2016)
PLN (Obligasi Bkjt III Thp IV Thn 2019)
SMF (Obligasi Bkjt V Thp II Thn 2019)

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham
0%-79%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi
0%-79%
Instrumen Pasar Uang/Kas
0%-79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.